GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH YOGYAKARTA TAHUN 2026

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.)

Diajukan oleh:

Solistiana

NIM : F42022299

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO

YOGYAKARTA

2026

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seseorang didiagnosis menderita hipertensi jika hasil pengukuran tekanan darahnya secara konsisten lebih tinggi daripada kisaran normal, yang didefinisikan sebagai tekanan sistolik 140 mmHg serta tekanan diastolik 90 mmHg (PERHI, 2021). Penyakit ini tergolong sebagai penyakit kronis karena ditandai oleh peningkatan tekanan darah yang dapat berfluktuasi serta membutuhkan perawatan berkelanjutan, yang mungkin harus dilanjutkan hingga akhir hayatnya. Karena biasanya tidak menunjukkan gejala yang jelas selama cukup lama, hipertensi dijuluki sebagai pembunuh diam-diam. Akibatnya, banyak penderita tidak menyadari kondisi yang dialaminya hingga akhirnya terjadi komplikasi di sejumlah organ vital, misalnya jantung, otak, serta ginjal (Hamka & Syamsuddin, 2024).

Berlandaskan data WHO tahun 2025, salah satu masalah kesehatan yang paling umum dan serius di dunia saat ini adalah hipertensi. Di seluruh dunia, sekitar 1 miliar orang dengan tekanan darah yang tidak terkontrol diperkirakan akan termasuk di antara 1,4 miliar orang berusia 30-79 tahun yang akan menderita hipertensi pada tahun 2024. Sementara itu, hanya sekitar 20% atau sekitar 320 juta penderita yang berhasil mencapai kontrol tekanan darah secara optimal. Jumlah kasus hipertensi di tingkat global diproyeksikan akan terus mengalami peningkatan hingga melampaui 1,5 miliar penderita di tahun 2030.

Di antara berbagai masalah kesehatan masyarakat yang mendesak di Indonesia, hipertensi tetap menempati peringkat tinggi. Hipertensi diderita oleh 30,8% orang dewasa di Indonesia (SKI, 2023). Berdasarkan hasil tersebut, hipertensi merupakan hambatan yang terus-menerus dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia, yang memengaruhi sekitar sepertiga populasi orang dewasa. Pada tingkat

provinsi, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki prevalensi hipertensi sebesar 31,8%, yang berada sedikit di atas rata-rata nasional.

Berdasarkan data kunjungan penderita hipertensi tahun 2024 di kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta, jumlah kunjungan tertinggi terdapat di Kabupaten Sleman sebanyak 41.428 kunjungan (Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2025), diikuti Kota Yogyakarta sebanyak 34.753 kunjungan (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2025). Kabupaten Kulon Progo menempati urutan ketiga dengan 12.946 kunjungan (Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, 2024), disusul Kabupaten Bantul sebanyak 12.634 kunjungan (Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2025), dan Kabupaten Gunungkidul sejumlah 4.799 kunjungan (Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, 2024). Angka kejadian hipertensi di Kabupaten Bantul tergolong tinggi, sama halnya dengan kabupaten-kabupaten lain di DIY. Jumlah perempuan yang menderita hipertensi lebih banyak daripada laki-laki, dengan jumlah kasus tercatat sebanyak 12.634 kasus dalam Profil Kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2025. Pada tingkat pelayanan kesehatan primer, Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Bantul 1 Tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah penderita hipertensi yang tercatat pada tahun 2022 mencapai 1.430 orang, namun capaian pelayanan masih tergolong rendah karena sebagian pasien belum melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin.

Berdasarkan data rekapitulasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RS Nur Hidayah periode Oktober-Desember 2025, jumlah kunjungan pasien dengan diagnosis hipertensi mencapai 401 pasien pada bulan Oktober, meningkat menjadi 510 pasien pada bulan November, kemudian tercatat sebanyak 397 pasien pada bulan Desember. Secara keseluruhan, rata-rata kunjungan pasien hipertensi selama periode tersebut adalah 436 pasien setiap bulan. Diagnosis hipertensi juga menempati urutan kedua dari sepuluh besar diagnosis rawat jalan terbanyak di Rumah Sakit Nur Hidayah. Temuan berikut mengindikasikan hipertensi masih jadi suatu persoalan kesehatan utama dengan beban pelayanan yang cukup besar di

rumah sakit. Oleh karena itu, pemahaman pasien mengenai penyakit hipertensi dan terapinya perlu diperkuat sebagai bagian dari pengelolaan hipertensi secara komprehensif guna mendukung pengendalian tekanan darah serta mengurangi risiko komplikasi dalam jangka panjang.

Pengetahuan merupakan kemampuan individu yang memengaruhi tindakannya dan tidak sebatas didapatkan dari pendidikan, namun pula dari pengalaman (Albunsyary, Muninghar, & Riswati, 2020). Pada pasien hipertensi, pengetahuan mencakup pemahaman tentang definisi penyakit, tujuan pengobatan, cara penggunaan obat antihipertensi, aturan dosis, serta risiko bila terapi tidak dijalankan sesuai anjuran. Rendahnya pengetahuan dapat menimbulkan kesalahan penggunaan obat, menurunkan kepatuhan, dan menghambat tercapainya kontrol tekanan darah yang optimal, sehingga pengetahuan pasien menjadi faktor penting keberhasilan terapi (Setiyana, 2021).

Secara klinis, tingkat pengetahuan pasien yang baik diketahui berperan dalam meningkatkan kepatuhan terhadap penggunaan obat antihipertensi. Kepatuhan yang lebih konsisten pada skema pengobatan terlihat pada pasien yang mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang penyakit mereka dan pengobatannya, dibandingkan dengan mereka yang pengetahuannya lebih terbatas (Rahmawati, Yuliastri & Useng 2025). Pernyataan tersebut sejalan dengan pedoman tatalaksana hipertensi yang menyebutkan bahwa sejauh mana seorang pasien mematuhi dan memahami skema pengobatannya memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian tekanan darah (PERHI, 2021).

Pengetahuan pasien berperan dalam pembentukan perilaku penggunaan obat jangka panjang, termasuk kepatuhan, ketepatan aturan pakai, serta kemampuan mengenali efek samping dan kapan perlu kontrol. Rendahnya tingkat pengetahuan pasien dapat menyebabkan ketidakpatuhan dalam menjalani terapi, seperti menghentikan penggunaan obat ketika gejala menghilang atau tekanan darah telah membaik, mengonsumsi obat secara tidak teratur, maupun menggunakan kombinasi obat dengan produk

herbal tanpa berkonsultasi terlebih dahulu dengan tenaga kesehatan. Tekanan darah yang tidak terkendali, yang merupakan salah satu gejala penyakit ini, meningkatkan risiko terjadinya masalah kardiovaskular. (Pirasath, Kumanan & Guruparan, 2017).

Beberapa penelitian menunjukkan pasien hipertensi di masyarakat masih kurang memiliki pengetahuan yang memadai. Di Kabupaten Bantul, peneliti Yulianto dan Ramadhani (2023) menemukan 41% pasien mempunyai pemahaman yang memadai. Perolehan tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman pasien mengenai penggunaan obat antihipertensi masih perlu ditingkatkan agar terapi yang dijalani dapat memberikan hasil yang optimal. Selain itu, tingkat pengetahuan juga disebabkan oleh sejumlah karakteristik individu, misalnya usia, tingkat pendidikan, serta pekerjaan. Pasien dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah ataupun yang berusia lebih lanjut mungkin mengalami kesulitan memahami informasi kesehatan, terutama petunjuk mengenai cara yang benar dalam mengonsumsi obat antihipertensi (Hamka & Syamsuddin 2024). Temuan tersebut menunjukkan bahwa evaluasi serta upaya peningkatan pengetahuan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan masih diperlukan untuk mendukung keberhasilan pengelolaan hipertensi.

Rumah sakit memiliki peran yang penting dalam mendukung keberhasilan terapi pasien sebagai institusi penyelenggara pelayanan kesehatan. Pelayanan rawat jalan, rawat inap, serta gawat darurat merupakan bagian dari beragam layanan medis yang ditawarkan oleh rumah sakit. Pelayanan tersebut dilaksanakan oleh tenaga kesehatan profesional, seperti dokter, perawat, serta tenaga kesehatan lainnya dalam suatu sistem pelayanan yang terintegrasi (Rahmawati, Yuliastri & Useng 2025). Dengan cakupan pelayanan yang komprehensif, untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan, rumah sakit merupakan tempat yang tepat untuk menguji pengetahuan pasien.

Pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi masih belum mencapai tingkat yang optimal, meskipun hipertensi masih sangat umum

terjadi dan berbagai mekanisme pengendalian telah diterapkan. Hal ini ditunjukkan oleh masih banyaknya pasien yang belum mampu mencapai target tekanan darah sesuai tujuan terapi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa hipertensi tidak hanya menjadi permasalahan dari sisi tingginya angka kejadian, tetapi juga dari aspek pengelolaan penyakit yang dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi. Pemahaman pasien terhadap kondisi yang mereka alami serta pengobatannya berperan penting dalam terapi hipertensi yang efektif dan efisien. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta Tahun 2026 berdasarkan skor kuesioner *Hypertension Knowledge-Level Scale* (HK-LS)?

C. Keaslian Penelitian

Tabel I. Keaslian Penelitian

No	Penulis, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaaan
1	(Herman, Lau & Ruli. 2024). "Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Terhadap Penggunaan Obat Amlodipin Sebagai Antihipertensi di Puskesmas Palanro Kabupaten Barru."	Sebuah studi deskriptif berbasis survei. 60 orang dipilih secara acak untuk berpartisipasi dalam survei tersebut. Kuesioner berskala Guttman digunakan sebagai instrumen penelitian.	Hasil penelitian menyatakan tingkat pengetahuan pasien pada penerapan obat amlodipin beradapada kategori cukup baik pada persentase sebesar 74,19%.	Studi berfokus pada satu jenis obat antihipertensi, yaitu amlodipin, dan dilaksanakan di Puskesmas Palanro, Kabupaten Barru.

No	Penulis, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaaan
2	(Astuti *et al.*, 2025). "Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Penggunaan Obat Antihipertensi Golongan Calcium Channel Blocker (Amlodipine) di RT 006 RW 03 Kelurahan Johar Baru Jakarta Pusat."	Studi deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 50 responden yang memiliki riwayat hipertensi.Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur.	Dengan rata-rata 71%, masyarakat umum memiliki tingkat pengetahuan yang "cukup" Aspek pengetahuan terendah terdapat pada pemahaman mengenai efek samping obat, yaitu sebesar 50%.	Subjek penelitian merupakan masyarakat umum di lingkungan RT 006 RW 03 Johar Baru,Jakarta Pusat, bukan pasien yang menjalani pengobatan di RS.
3	(Choti'ah, F.N. & Ratnasari, D. 2024) "Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Obat Antihipertensi di Desa imbatan, Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan."	Penelitian non-eksperimental dengan metode deskriptif kuantitatif. Sampel sebanyak 80 responden lansia yang berkunjung ke posyandu, dipilih menggunakan teknik total sampling.	Mayoritas responden (70%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup. Seluruh responden (100%) mengetahui bahwa obat antihipertensi memiliki efek samping.	Subjek penelitian difokuskan secara spesifik pada kelompok lansia di tingkat desa, yaitu di Desa Simbatan, Kabupaten Lamongan.
4	(Faudah, N.N., Puspita, S. & Saputri, I.S.P.A. 2023). "Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi dan Kepatuhan Penggunaan Obat	Penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional* survey. Sampel sebanyak 98 responden diperoleh menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data	Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik (36,7%), diikuti kategori sedang (33,7%), dan kurang (29,6%). Kepatuhan penggunaan obat	Penelitian dilakukan di Puskesmas Gorang-Gareng Taji Magetan, sedangkan penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta. Selain itu,

No	Penulis, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaaan
	Antihipertensi di Puskesmas Gorang-Gareng Taji Magetan.”	menggunakan kuesioner modifikasi *Hypertension Knowledge-Level Scale* (HK-LS) dan *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8).	antihipertensi didominasi kategori kepatuhan rendah (54,1%).	penelitian terdahulu menilai tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada gambaran tingkat pengetahuan pasien hipertensi.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang disajikan pada Tabel I, sebagian besar penelitian berfokus pada penilaian tingkat pengetahuan pasien hipertensi yang berkaitan pada penggunaan obat tertentu. Penelitian tersebut umumnya dilakukan di puskesmas, posyandu, maupun pada masyarakat umum dengan menggunakan desain penelitian deskriptif atau analitik untuk menilai tingkat pengetahuan dan kepatuhan terhadap pengobatan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan pasien hipertensi di RS Nur Hidayah Yogyakarta Tahun 2026 dengan memakai instrumen “*Hypertension Knowledge-Level Scale”* (HK-LS) yang sudah terstandar serta menerapkan desain penelitian deskriptif tanpa menganalisis hubungan antarvariabel. Selain mengukur tingkat pengetahuan pasien secara keseluruhan, penelitian ini juga menggambarkan tingkat pengetahuan berdasarkan setiap dimensi dalam *Hypertension Knowledge-Level Scale* (HK-LS) serta berdasarkan karakteristik responden. Oleh karena itu, diharapkan studi berikut dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam terkait tingkat pemahaman di kalangan pasien rawat inap yang menderita hipertensi.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

   a. Mendeskripsikan karakteristik pasien hipertensi berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penyakit penyerta.
   b. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan pasien hipertensi berdasarkan masing-masing dimensi HK-LS, yaitu definisi, perawatan medis, kepatuhan pengobatan, gaya hidup, diet, dan komplikasi.
   c. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan pasien hipertensi berdasarkan skor total kuesioner *Hypertension Knowledge-Level Scale* (HK-LS).

E. Manfaat Penelitian

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan pasien mengenai hipertensi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah serta menjadi dasar teoritis bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengetahuan pasien dalam pengelolaan hipertensi.

3. Manfaat Metodologis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode penelitian deskriptif kuantitatif, khususnya dalam pengukuran tingkat pengetahuan pasien hipertensi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan instrumen penelitian serta sebagai acuan bagi pelaksanaan penelitian sejenis pada populasi dengan karakteristik yang berbeda.

4. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman pasien mengenai hipertensi, sehingga mendorong terbentuknya kesadaran untuk mengelola penyakit dan menjaga kesehatannya secara berkelanjutan.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Penyusunan dan pengembangan strategi edukasi mengenai hipertensi dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan evaluasi guna meningkatkan pemahaman pasien.

c. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan materi edukasi dan konseling farmasi di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta, terutama yang disesuaikan dengan dimensi pengetahuan pasien hipertensi yang masih memerlukan peningkatan.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber data bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tingkat pengetahuan pasien hipertensi dengan menggunakan variabel maupun pendekatan penelitian yang berbeda.

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta menggunakan instrument *Hypertension Knowledge-Level Scale* (HK-LS) terhadap 96 responden, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas merupakan kelompok lansia (51,04%), berjenis kelamin perempuan (58,33%), berpendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) (47,92%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (37,50%), serta memiliki penyakit penyerta *Chronic Kidney Disease* (CKD) (36,46%).
2. Berdasarkan dimensi *Hypertension Knowledge-Level Scale* (HK-LS), rerata skor tertinggi diperoleh pada aspek gaya hidup (96,46%), diikuti komplikasi (95,00%), kepatuhan (86,98%), perawatan medis (82,55%), dan definisi (79,17%), yang seluruhnya termasuk dalam kategori baik. Sebaliknya, aspek diet memperoleh rerata skor 69,27% sehingga berada pada kategori cukup. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan mengenai pengaturan pola makan masih memerlukan peningkatan.
3. Tingkat pengetahuan pasien hipertensi berdasarkan skor total *Hypertension Knowledge-Level Scale* (HK-LS) secara Secara keseluruhan, rerata skor pengetahuan adalah 50,75%, dengan 93 responden (96,88%) berada pada kategori baik, 3 responden (3,13%) kategori cukup, dan tidak terdapat responden dengan kategori kurang.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penggunaan desain observasional deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang) menyebabkan penelitian ini hanya mampu menggambarkan tingkat pengetahuan pasien hipertensi pada saat pengambilan data. Oleh sebab itu, hubungan maupun sebab-akibat

antara karakteristik responden dan tingkat pengetahuan pasien hipertensi tidak dapat dijelaskan.

2. Penelitian hanya dilaksanakan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Kondisi tersebut menyebabkan hasil penelitian hanya menggambarkan tingkat pengetahuan pasien hipertensi pada lokasi penelitian dan belum dapat digeneralisasikan ke fasilitas pelayanan kesehatan lain yang memiliki karakteristik berbeda.
3. Pada beberapa responden yang mengalami kesulitan membaca, kuesioner dibacakan oleh peneliti. Kondisi tersebut memungkinkan terjadinya *social desirability bias* maupun *interviewer bias*, meskipun selama proses pengumpulan data peneliti telah berupaya menyampaikan setiap pertanyaan secara objektif dan tidak memengaruhi jawaban responden. Keterbatasan ini perlu menjadi pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil penelitian serta dapat dijadikan masukan bagi penelitian selanjutnya.

C. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta

   Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi bagi pasien hipertensi, terutama mengenai konsep dasar hipertensi dan pengaturan pola makan. Edukasi dapat didukung dengan media seperti leaflet atau poster yang disusun menggunakan bahasa sederhana agar informasi lebih mudah dipahami oleh pasien.
2. Bagi Tenaga Kesehatan

   Pelaksanaan Pelayanan Informasi Obat (PIO) dan konseling bagi pasien hipertensi diharapkan dapat terus dioptimalkan oleh tenaga kesehatan, khususnya apoteker. Edukasi yang diberikan perlu mencakup penggunaan obat, pemahaman mengenai hipertensi, serta pengaturan pola makan guna mendukung keberhasilan pengelolaan hipertensi.

3. Bagi Pasien Hipertensi

   Pasien hipertensi diharapkan terus memperluas pemahaman mengenai penyakit hipertensi melalui informasi yang diperoleh dari tenaga kesehatan maupun sumber informasi yang terpercaya. Pemahaman tersebut diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu pengendalian tekanan darah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Pengembangan penelitian mengenai tingkat pengetahuan pasien hipertensi diharapkan dapat dilakukan dengan menggunakan desain analitik untuk mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan pasien. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada evaluasi efektivitas edukasi atau intervensi kefarmasian dalam meningkatkan pengetahuan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, M.S., Trisnadewi, W., Oktaviani, P.W. & Munthe, S.A 2021, *Metodologi penelitian kesehatan*, Yayasan Kita Menulis, Denpasar.

Ahmad, M. & Aulia, A.A. 2026, 'Faktor yang mempengaruhi stres pada ibu rumah tangga', *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 4(2), hh. 1826–1834. https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.10042

Aisya, N., Kalsum, U. & Fitri, A. 2026, 'Gambaran faktor risiko hipertensi pada penderita hipertensi menurut wilayah di Indonesia (analisis data SKI 2023)', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, vol. 7, no. 1, hh. 1742–1750. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/56197

Albunsyary, A., Muninghar & Riswati, F. 2020, 'Pengaruh pengetahuan, pengalaman kerja, kompetensi SDM dan pengembangan karier terhadap prestasi kerja personel Polsek Pamekasan', *MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik)*, vol. 3, no. 1, hh. 19–37.

Alfian, S.D., Candradewi, S.F., Griselda, M., Insani, W.N., Sweileh, W. & Abdulah, R. 2025, *Association between receiving medication information and adherence to antihypertensive medication: Findings from the 2023 Indonesian Health Survey*, *Patient Preference and Adherence*, vol. 19, pp. 4141–4151. https://doi.org/10.2147/PPA.S557301.

Amaliah, F., Ngasu, K.E. & Sari, D.N.P. 2024, 'Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi dengan pola konsumsi diet rendah garam', *Jurnal Riset Media Keperawatan*, vol. 7, no. 2, hh. 1–9. https://doi.org/10.51851/jrmk.v7i2.544

Amaliah, F., Ngasu, K.E. & Sari, D.N.P. 2024, 'Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi dengan pola konsumsi diet rendah garam', *Jurnal Riset Media Keperawatan*, vol. 7, no. 2, hh. 1–9. https://doi.org/10.51851/jrmk.v7i2.544.

Anshari, Z. 2020, 'Komplikasi Hipertensi dalam Kaitannya dengan Pengetahuan Pasien terhadap Hipertensi dan Upaya Pencegahannya', *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 2(2), hh. 44–51. https://doi.org/10.36656/jpkm.v2i2.289

Astuti, S.A., Uswatun, A., Rochjana, H. & Lakoan, M.R. 2025, 'Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat antihipertensi golongan *calcium channel blocker* (amlodipine) di RT 006 RW 03 Kelurahan Johar Baru Jakarta Pusat', *The Journal of General Health and Pharmaceutical Sciences Research*, vol. 3, no. 3, hh. 33–41.

Choti'ah, F.N. & Ratnasari, D 2024, 'Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Obat Antihipertensi di Desa Simbatan, Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan'. *Jurnal Sehat Indonesia (JUSINDO),* vol. 6, no. 2, pp. 695–700. https://doi.org/10.59141/jsi.v6i02.122.

Danes, V.O., Susilawati & Sasmito, L. 2025, 'Hubungan menopause dengan kejadian hipertensi pada wanita pralansia di Wilayah Kebonsari Jember', *JPNM Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin*, vol. 3, no. 4, hh. 1–8. https://doi.org/10.59945/jpnm.v3i4.704

Darsini, Fahrurrozi & Cahyono, E.A. 2019, 'Pengetahuan anemia: artikel review', *Jurnal Keperawatan*, vol. 12, no. 1, hh. 95–107.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul 2025, *Profil kesehatan Kabupaten Bantul tahun 2024*, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Bantul.

Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul 2024, *Profil kesehatan Kabupaten Gunungkidul tahun 2024*, Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, Gunungkidul.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo 2024, *SatuData Kulon Progo*, Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, Kulon Progo. https://satudata.kulonprogokab.go.id/statistik?opd=15. Diakses pada 9 Mei 2026.

Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman 2025, *Profil kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2025*, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Sleman.

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta 2025, *Profil kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2025*, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Yogyakarta.

Ekasari, M.F., Eros, S.S.S., Narendra, S.R. & Amini, F.I. 2021, *Hipertensi: kenali penyebab, tanda gejala dan penangannya*, Jakarta.

Erkoc, S.B., Isikli, B., Metintas, S. & Kalyoncu, C. 2012, 'Hypertension knowledge-level scale (HK-LS): a study on development, validity and reliability', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol. 9, no. 3, hh. 1018–1029. https://doi.org/10.3390/ijerph9031018.

Ernawati, I., Fandinata, S.S. & Permatasari, S.N. 2020, 'Translation and validation of the Indonesian version of the hypertension knowledge-level scale', *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, vol. 8, hh. 630–637.

Faudah, N.N., Puspita, S. & Saputri, I.S.P.A. 2023, 'Gambaran tingkat pengetahuan pasien hipertensi dan kepatuhan penggunaan obat anti hipertensi di Puskesmas Gorang-Gareng Taji Magetan', *Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, vol. 2, no. 5, hh. 275–285. https://doi.org/10.56586/pipk.v2i5.316.

Febilya, R. & Cholisah, E. 2023, 'Tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang penggunaan obat amlodipine di Apotek K-24 Batujajar', *Health Information: Jurnal Penelitian*, vol. 15, no. 3, hh. 1–6.

Haldi, T., Pristianty, L. & Hidayati, I.R. 2021, 'Hubungan pengetahuan dan sikap pasien hipertensi terhadap kepatuhan penggunaan obat amlodipin di

Puskesmas Arjuno Kota Malang', *Jurnal Farmasi Komunitas*, vol. 8, no. 1, hh. 27–31.

Hamka, Z. & Syamsuddin, Y. 2024, 'Tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Moncobalang Kabupaten Gowa Tahun 2022', *Jurnal Kesehatan Yamasi Makassar*, vol. 8, no. 1, hh. 129–141.

Herman, Lau, S.H.A. & Rusli, R. 2024, 'Tingkat pengetahuan pasien hipertensi terhadap penggunaan obat amlodipin sebagai antihipertensi di Puskesmas Palanro Kabupaten Barru', *Media Farmasi*, vol. 20, no. 1.

Hustrini, N.M., Susalit, E., Harimurti, K., Haryoso, I.S., Legrans, A.E., Damarjati, K., Minangsih, S., Nurhisan, L., Zaini, M., Oktavianti, S., Pratiwi, S., Pradesa, M.G., Anthony, G., Sari, D.W.R., Purnama, R.C., Puspitasari, W.R.M., Rajagukguk, M.J., van Diepen, M. & Rotmans, J. 2025),'Prevalence, incidence and risk factors of *Chronic Kidney Disease* in people with diabetes and hypertension, and the prognosis and kidney function decline in Indonesia: a multicentre cross-sectional study in primary care centres', *BMJ Open*, 15(10), e103779. https://doi:10.1136/bmjopen-2025-103779.

Idris, D.N.T. & Sasongko, A.B.S. 2024, 'Gambaran karakteristik demografi pasien hipertensi', *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 10(2), hh. 290–297. https://doi.org/10.32660/jpk.v10i2.777

Indriani, D., Rokhmah, N. & Shania, R. 2022, 'Pengelolaan hipertensi dan penggunaan obat antihipertensi pada pasien dewasa', *Jurnal Ilmiah Farmasi*, vol. 18, no. 2, hh. 45–53.

Iqbal, W. & Gusti, A. 2024, 'Literasi kesehatan penderita hipertensi,'*Jurnal Kesehatan Mercusuar,* vol. 7, no. 1, hh. 45–52.

Irawan, A., Sarniyati & Friandi, R. 2022, 'Hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap penderita skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kumun Tahun 2022', *Prosiding*, vol. 1, no. 2, hh. 705–713.

Iswandari, N.D. & Hasanah, S.N. 2023, 'Factors affecting hypertension of menopause women in terminal's health centers', *Midwifery and Complementary Care*, vol. 2, no. 2. https://doi.org/10.33859/mcc.v2i2.628.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2021, *Pedoman nasional pelayanan kedokteran tata laksana hipertensi dewasa*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses pada 2 Maret 2026.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2026. Kategori Usia. *Ayo Sehat*. Diakses 11 Agustus 2026. https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia

Kementrian Kesehatan Repulik Indonesia 2023, 'Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023,' Kementrian Kesehatan RI, Jakarta.

Lukitaningtyas, D. & Cahyono, E.A. 2023, 'Hipertensi: artikel review', *Jurnal Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, vol. 2, no. 2, hh. 100–117.

Mandariska, R.P., Rodliya, A.F. & Khaira, S.H. 2026, 'Prevalence of Diabetes Mellitus Comorbidity in Hypertension Patients: Indonesian National Health Insurance Data', *OVUM: Journal of Midwifery and Health Sciences*, 6(1), hh. 59–66. https://doi:10.47701/amkz2w85

Mardiah, H. 2024, 'Hubungan kepatuhan minum obat antihipertensi dengan perubahan tekanan darah pasien lansia dengan hipertensi di UPTD Puskesmas Panyabungan Jae', *Jurnal Cahaya Mandalika*, hh. 1223–1235.

Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi penelitian kesehatan*, cetakan ketiga, Rineka Cipta, Jakarta.

Oktaria, M., Hardono, H., Wijayanto, W.P. & Amiruddin, I. 2023, 'Hubungan pengetahuan dengan sikap diet hipertensi pada lansia', *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, vol. 2, no. 2, hh. 69–75. https://journal.yp3a.org/index.php/JIMI/article/view/1512

Oktarlina, R.Z., Saputra, M.Y. & Wardani, D.W.S.R. 2023, 'Hubungan Karakteristik Dokter dengan Kesesuaian Peresepan Obat Berdasarkan Indikator WHO di Puskesmas', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 12, no. 1, hh. 192–203.

PERHI 2021, *Konsensus penatalaksanaan hipertensi 2021*, Indonesian Society of Hypertension. Tersedia di: http://www.inash.or.id/upload/event/event_update_konsensus_2019123191.pdf. Diakses pada 2 Maret 2026.

Pirasath, S., Kumanan, T. & Guruparan, M. 2017, 'A study on knowledge, awareness, and medication adherence in patients with hypertension from a tertiary care centre from Northern Sri Lanka', *International Journal of Hypertension*, vol. 2017. https://doi.org/10.1155/2017/9656450.

Pradono, J., Kusumawardani, N. & Rachmalina, R. 2020, *Hipertensi: pembunuh terselubung di Indonesia*, Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), Jakarta.

Prambudia, A.P., Widyawati, I.Y. & Has, E.M.M. 2021, 'Health literacy pada pasien hipertensi', *Critical Medical and Surgical Nursing Journal*, 10(2), hh. 1–8. https://doi.org/10.20473/cmsnj.v10i1.24575

Prasetyawan, F., Saristiana, Y., Muslikh, F.A., Arifin, C., Rofiq, A., Putri, E.M. & Dhafin, A.A. 2024, 'Patterns of Antihypertensive Medication Utilization Among Hypertensive Patients: A Review of Single-Therapy Practices in Outpatient Primary Healthcare Centers', *Journal Health of Indonesian*, vol. 2, no. 2, hh. 52–57.

Putri, C.S., Purwanto, H. & Rofi'i, A.Y.A. 2022, 'Tingkat pengetahuan manajemen pengontrolan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas

Sumurgung', *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, vol. 6, no. 3, hh. 192–202. https://doi.org/10.52020/jkwgi.v6i3.3795

Rahmadani, P.N., Bella, N., Wartini, S., Fahdhienie, F. & M. 2025, 'Evaluasi program penyakit hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Lampaseh Kota Banda Aceh', Medika: *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 5, no. 2, hh. 58–66.

Rahmadini, SI, Nur, MJ, & Malinda, M. 2024, 'Pengaruh indeks massa tubuh (IMT) terhadap hipertensi: literature review'. *Jurnal Sehat Indonesia (JUSINDO)*, *7* (1), 8–22. https://doi.org/10.59141/jsi.v7i01.186

Rahmawati, S., Yuliastri, W.O. & Useng, Y. 2025, 'Hubungan pengetahuan dan kepatuhan pengobatan terhadap keberhasilan terapi pasien hipertensi', *Jurnal Pharmacia Mandala Waluya*, vol. 4, no. 3, hh. 220–228. https://doi.org/10.54883/jpmw.v4i3.259.

Rahmiyati, R. & Prasetyo, S. 2025, 'Faktor determinan kejadian hipertensi pada lansia dan non-lansia di Indonesia: data SKI 2023', *Jurnal Ners*, vol. 9, no. 2, hh. 2839–2850. https://doi.org/10.31004/jn.v9i2.43880.

Setiyana, N. 2021, 'Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi', *Jurnal Medika Hutama*, vol. 2, no. 3, hh. 940–942.

Shalahuddin, I., Rosidin, U. & Sumarna, U. 2021, 'Hubungan pengetahuan, sikap dengan perilaku pengaturan diet hipertensi di Puskesmas Guntur Garut', *Jurnal Kesehatan*, vol. 9, no. 3, hh. 192–202. https://jurkes.polije.ac.id/index.php/journal/article/view/287.

Sinaga, S.M., Srihesty, M. & Vera, A. 2022,'Hubungan aktivitas fisik dengan tekanan darah pada ibu rumah tangga penderita hipertensi di RW 05 Desa Bongas Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat', *Jurnal Kesehatan Kartika*, 17(2), hh. 49–55. https://doi.org/10.26874/jkkes.v17i2.229

Sulassri, G. A. M., Lerik, M. D. C., Berek, N. C., Ruliati, L. P., & Nayoan, C. R. 2023, 'Edukasi Hipertensi terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Obat, dan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi', *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), hh. 2152–2160. https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.6500

Sumarni, S., Ondeng, S. & Rahman, U. 2025, 'Ragam variabel dan definisi operasional penelitian pendidikan: implikasi metodologis pendidikan Islam dan pendidikan matematika', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sosial*, vol. 1, no. 2, hh. 80–88. https://doi.org/10.62710/jppsb.s4m3n888

Susanita, N., Haditama, R. & Pardede, L. 2025, 'Tingkat pengetahuan dan perilaku mencegah komplikasi pasien hipertensi', *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, vol. 11, no. 2, hh. 199–203.

Susilawati, R., Pratiwi, F. & Adhisty, Y. 2022, 'Pengaruh pendidikan kesehatan tentang dismenore terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai dismenore di kelas XI SMA N 2 Banguntapan', Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta, vol. 3, no. 2, hh. 37–54.

Swandari, M.T.K., Harum, R.A. & Permana, D.A.S. 2022, 'Tingkat pengetahuan pasien hipertensi di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap periode Maret–Mei 2022', *JOPHUS: Journal of Pharmacy UMUS*, vol. 4, no. 1, hh. 44–51. https://jurnal.umus.ac.id/index.php/jophus/article/view/860.

Trisnowati, H., Gustina, E., Aziizah, A.U., Naini, R., Pratamawati, D.A. & Kartika, U. 2024, 'Potret penyakit hipertensi dan diabetes melitus pada usia lanjut: studi potong lintang di Kota Yogyakarta', *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 16(2), hh. 171–180. https://doi:10.35473/jgk.v16i2.552

Van der Veen, P.H., Geerlings, M.I., Visseren, F.L.J., Nathoe, H.M., Mali, W.P.T.M., van der Graaf, Y. & Muller, M. 2015, 'Hypertensive target organ damage and longitudinal changes in brain structure and function', *Hypertension*, vol. 66, no. 6, hh. 1152–1158. https://doi.org/10.1161/hypertensionaha.115.06268

Widayanti, R. & Soleman, S.R. 2023, 'Gambaran pengetahuan tentang self-care management pada pasien hipertensi di Puskesmas Sragen', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Mandira Cendikia*, vol. 2, no. 9, hh. 349–367. https://journal.mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/view/559

World Health Organization 2025*, Global report on hypertension 2025: High stakes-turning evidence into action. Geneva: World Health Organization.* Tersedia di: https://iris.who.int/items/4eb6d963-5ca9-4405-b6a7-d4f6a8d5453d. Diakses pada 2 Maret 2026.

Wulandari, A., Kurdanti, W. & Setiyobroto, I. 2023, 'Pemberian pesan Dietary Approaches to Stop Hypertension-like diet melalui WhatsApp untuk memperbaiki kepatuhan diet dan tekanan darah pasien hipertensi', *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, vol. 19, no. 3, hh. 104–111. https://jurnal.ugm.ac.id/jgki/article/view/57687

Yulianto, D. & Ramadhani, N.W. 2023, 'Hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan obat hipertensi', *Jurnal Inovasi Farmasi Indonesia*, vol. 5, no. 1, hh. 1–11.

Yuziani, Sawitri, H. & Nadira, C.S. 2023, 'Tingkat pengetahuan penderita hipertensi tentang terapi nonfarmakologi', *Diagnosis: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 18, no. 2, hh. 80–85.

Zaher, A.M.E. & Ali, S.M.R. 2018, 'Angiotensin II contributes to the pathophysiology of heart failure', *Open Access Journal of Pharmaceutical Research*, vol. 2, no. 4, hh. 1–7. https://doi.org/10.23880/oajpr-16000169